

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 63 responden mengenai gambaran tingkat kepuasan pasien dalam menerima manajemen nyeri di IGD RSUD Pasar Minggu, kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 63 responden pada penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berusia 35 tahun dan berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA, dan memiliki keluhan nyeri dengan diagnosa medis paling banyak yaitu gangguan gastrointestinal.
- b. Gambaran manajemen nyeri yang digunakan, didapatkan hasil bahwa di IGD mayoritas responden mendapat terapi farmakologi ketorolac untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Dari 39 responden yang menggunakan metode non farmakologi, mayoritas melakukan teknik beribadah untuk meredakan rasa nyeri yang dirasakan.
- c. Gambaran tingkat kepuasan pasien dari total responden sebanyak 63 orang, mayoritas responden yaitu sebanyak 28 orang memiliki tingkat kepuasan cukup puas terhadap manajemen nyeri yang diterima di IGD RSUD Pasar Minggu.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat dijadikan ulasan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Instansi Rumah Sakit  
Diharapkan adanya metode distraksi non farmakologi untuk mengurangi nyeri, agar ketika pasien masih merasakan nyeri karena obat belum bereaksi, pasien dapat teralihkannya perhatiannya dari nyeri.
- b. Bagi Profesi Keperawatan

Kepada tenaga kesehatan, khususnya perawat di IGD agar mendapatkan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pemberian manajemen nyeri sebagai intervensi perawat dan memberikan informasi kepada pasien untuk menggunakan manajemen nyeri non-farmakologi untuk meredakan nyeri.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang mungkin akan membahas topik yang serupa agar dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah responden dan menganalisa pengaruh dari demografi dan karakteristik pasien terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan pasien setelah menerima manajemen nyeri, dan menganalisa bagaimana pemberian manajemen nyeri yang diberikan di IGD.